

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi untuk memperoleh data kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan metakognitif siswa dalam menyelesaikan soal open ended pada materi barisan dan deret aritmatika.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Cendekia Ambon.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juli sampai 23 Agustus 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII di SMP Cendekia Ambon yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa. Selanjutnya seluruh siswa tersebut, diberikan soal tes pertama tujuannya untuk menjaring calon subjek. Setelah dilihat berdasarkan hasil kerja dan kemampuan metakognitif, terdapat 5 siswa yang akan melanjutkan soal tes kedua untuk mendapatkan subjek. Berdasarkan hasil tes kedua dan wawancara terdapat 2 siswa yang diambil sebagai subjek. Siswa yang diambil adalah siswa-siswi yang mampu memenuhi indikator kemampuan metakognitif. Selain itu siswa yang diambil juga mampu berkomunikasi

dengan baik sehingga informasi-informasi yang akan didalami peneliti dapat tercapai. Proses pengambilan subjek secara subjek secara terperinci dapat terperinci dapat dilihat pada diagram berikut.

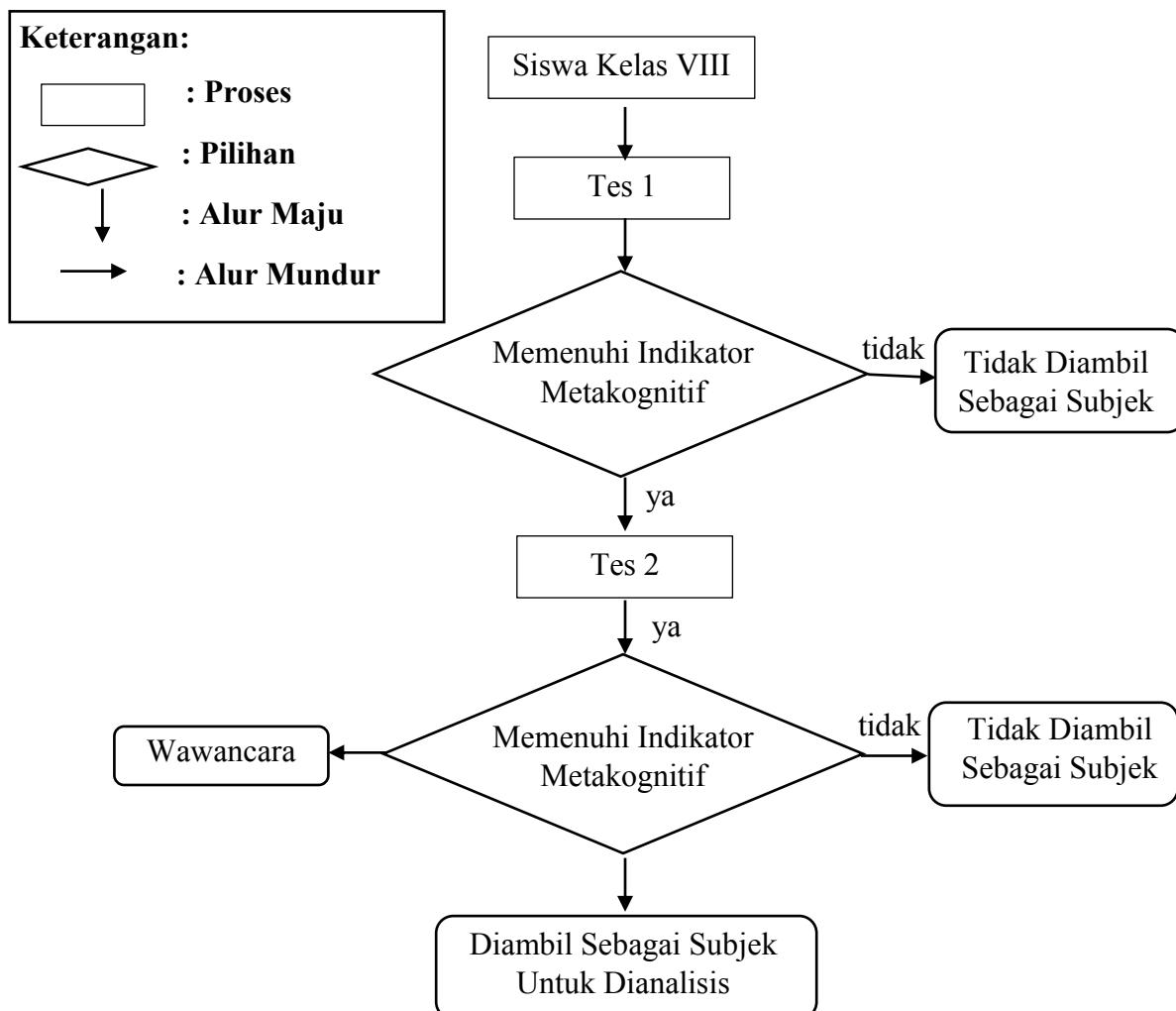


Diagram 3. 1. Proses Penentuan Subjek

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Soal tes dalam penelitian ini terdiri dari dua soal tes berbentuk uraian (*essay*) yang disusun berdasarkan indikator kemampuan metakognitif. Tes pertama digunakan untuk penjaringan subjek dengan memberikan soal tes kepada seluruh siswa untuk diselesaikan, sedangkan soal tes kedua untuk melihat kemampuan metakognitif siswa. Soal yang disusun mengacu pada materi barisan dan deret aritmatika. Kemudian dari soal tes tersebut sebelum digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan validasi ahli. Validasi dilakukan oleh Pak Syafaruddin kaliky M.Pd. Validasi dilakukan sebanyak dua kali dengan perbaikan pada soal tes & cara penyelesaian soal indikator perencanaan.
2. Pedoman wawancara semi-terstruktur berdasarkan indikator metakognitif siswa dalam menyelesaikan masalah *open-ended*. Pertanyaan dalam wawancara dikembangkan berdasarkan jawaban yang disampaikan oleh subjek dengan mengacu pada indikator penelitian setelah data hasil tes diperoleh. Subjek wawancara yaitu siswa siswi yang memenuhi kriteria indikator metakognitif. Menurut Validator bahwa pedoman wawancara telah layak untuk digunakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes tertulis untuk mengumpulkan data kemampuan metakognitif siswa dalam menyelesaikan soal *open-ended*.
2. Wawancara semi-terstruktur untuk menggali informasi lebih lanjut terkait kemampuan metakognitif siswa.

3. Dokumentasi hasil pekerjaan siswa.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pada pendapat Miles dan Huberman, tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan penjelasan sebagai berikut.¹

- A. Reduksi data: Mengklasifikasikan data berdasarkan indikator metakognitif pada materi barisan dan deret aritmatika.
- B. Penyajian data: Menyajikan contoh-contoh data yang menunjukkan indikator metakognitif siswa.
- C. Penarikan kesimpulan: Membandingkan hasil pekerjaan dan wawancara untuk menarik kesimpulan tentang kemampuan metakognitif siswa.

¹Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 217.